أبيات بيت القرآن مغفرة

Terjemahan Bait-Bait Rumah Qur’an Maghfirah

Catatan: suatu makna yang telah dialih bahasakan nilai estetikanya berkurang, terutama syair yang keindahannya ada pada kombinasi makna, wazan dan lantunannya.

شَكَرْتُ إِلٰهِيْ عَنْ عُيُوْبٍ تَنَزَّهَ

تَعَالَتْ صِفَاتُهْ عَن ذُلٍ لَا تُجَسَّمُ

Aku bersyukur kepada Tuhanku yang Maha Suci dari segala aib \\ Sifat-sifatnya Maha Luhur dari kehinaan serta tidak disifati dengan sifat-sifat fisik.

هُوَ اللهُ الْفَعَّالُ مَعْ ذُو الشَّفَاعَةِ

وَلَوْلَاهُ فَالتَّأْسِيْسُ لِلْبَيْتِ يُعْدَمُ

Dialah Allah yang Maha Melakukan serta memiliki syafaat \\ kalau bukan karena-Nya Pembangunan Rumah Qur’an ini tidak akan ada.

صَلَاةً وَ تَسْلِيْمًا عَلٰى أَرْوَعِ الْبَشَرْ

فَقَدْ جَـــاءَ بِالْكِتَابِ نُوْرُهُ يُكْرَمُ

Shalawat dan salam kepada manusia yang paling menakjubkan \\ yang telah datang dengan Kitab Suci yang cahayanya mulia.

وَشَرْعُهُ خَالِصٌ وَ فِيْهِ مَقَاصِدُ

فَصَلُّوْا عَلٰى خَيْرِ الرُّسُلْ بِهِ تُخْتَمُ

Syariatnya jernih serta di dalamnya terdapat tujuan-tujuan (baik bagi hamba Allah) \\ maka bershalawatlah kepada sebaik-baik rasul yang menjadi penutup mereka.

أُنَــاسٌ تُجَنَّبْ وَ تُحَبُّ لِمَا لَهَا

إِذَا نِلْتَ سَائِرَ السِّــيَرْ صِرْتَ تُغْرَمُ

Para manusia dijauhi dan dicintai karena sesuatu yang melekat pada dirinya \\ jika kamu telah mencapai seluruh sirah Nabi maka kamu akan dibuat terpesona.

وَ أَبَيَاتُنَا تَقُصُّ بَيْتًا مُرَادًا

مَتٰى تَدْخُلَنْ يَرْضَ فُؤَادُكْ وَ يُنْعَمُ

Bait-bait kami menceritakan tujuan sebuah rumah \\ yang mana kapanpun kamu memasukinya hatimu akan ridho serta merasakan nikmat.

نَهَيْتُ مِدَادِيْ عَنْ تَعَابِيْرِ مَعْنىً

لَكِنْ تَاهَ رُوْحِيْ لَوْ أَبَاهُ وَيُشْرَمُ

Aku sudah menahan tintaku agar tidak mengungkapkan sebuah makna \\ namun ruhku malah tersesat dan dikoyakkan seandainya mengabaikannya.

بَذَلْتَ أَيَا حَــتَّا مِنَ الْعِلْمِ وَ الْغِنٰى

وَ مَا يَكْتُبُ الرَّحْمٰــنُ لَكْ سَوْفَ تَعْلَمُ

Wahai ustad Hatta engkau telah mengorbankan ilmu dan kekayaan \\ apapun yang dicatat oleh Allah yang Maha Rahman untukmu kelak akan anda ketahui.

إِذَا قَـــالَ قَوْمٌ إِنَّ فَوْزَهْ لِجُهْدِهِ

نَعَمْ وَلِوُدٍّ فِيْ سَارَةِ فَإِفْهَمُوا

Tatkala sebuah kaum mengatakan bahwa kesuksesannya disebabkan oleh kegigihannya \\ benar, dan juga karena kecintaan yang ada pada ummi Sarah. Maka pahamilah...!

فَكَيْفَ إِذَنْ فِيْ الْبَيْتِ تَخْتَلِفُوْنَهُ

وَلَيْسَ بَدَا شَرٌّ وَبَلْ بِهِ تَعْلَمُ

Lantas bagaimana kamu berselisih (ragu) mengenai Rumah Qur’an ini \\ sedangkan tidak nampak keburukan pun bahkan sebab dirinya kamu menjadi orang yang berilmu.

لِكُلٍّ فَضَائِلُ لِمَا قَدْ أَحَاطَهُ

وَ فَضْلٌ لَدَى الْبَيْتِ لِخَيْرٍ يُلَمْلمُ

Segala sesuatu memiliki kelebihan karena sesuatu yang meliputinya \\ dan keunggulan rumah ini karena kebaikan yang ia kumpulkan.

شَعَرْتُ بِفَجْرٍ لَهُ يَسْنُوْ طَرِيْقَهُ

كَأَنِّيْ أَرَى طِفْلًا عَجِيْبًا وَ يُفْطَمُ

Aku merasakan ada fajar yang menerangi jalannya \\ seakan aku melihat anak kecil yang mengagumkan dan baru disapih.

مَوَادُهُ عِلْمٌ لَا كَمَا فِيْ بِنَاءٍ

غَدًا قِبْلَةُ الطُّلَّابِ وَ اللهُ أَعْلَمُ

Materi-materinya adalah ilmu, tidak seperti yang ada pada bangunan pada umumnya \\ esok bakal menjadi kiblat para pencari ilmu, wallahu a’lam.

وَنَفْعُهُ يُرْجَى دَائِمًا وَ بَقَاؤُهُ

لَعَلَّهُ هَادٍ لِلَّتِيْ هِيَ أَقْوَمُ

Kemanfaatan dan kekekalannya diharapkan \\ mudah-mudahan menjadi petunjuk ke jalan yang paling lurus.

كَأَنَّهُ مُسْتَشْفَى لِمَنْ فِيْهِ عِلَّةٌ

شِفَاؤُهُ بِالْقُرْآنِ بَلْ قَدْ سَيُلْهَمُ

Seakan ia rumah sakit bagi orang yang di dalamnya terdapat penyakit \\ obatnya adalah Al-Qur’an bahkan terkadang bakal diberi ilham.

يَكَادُ كَلَامٌ لَا يُبَيِّنُ نَعْتَهُ

وَ لَنْ يَدْفَعَنْ سِعْرٌ وَ جَاهٌ وَ دِرْهَمُ

Hampir perkataan tidak sanggup menjelaskan sifatnya \\ bahkan harga, jabatan dan dirham tak sanggup membayarnya.

وَأَيْنَ مُلُوْكٌ وَ سَلَاطِيْنُ تُفْخَرُ

كَأَنَّ الْأَرَاضِيْ لَمْ تَلِدْهَا وَ تُعْدَمُ

Mana raja-raja dan para penguasa yang dibanggakan \\ seakan bumi-bumi tidak pernah melahirkannya juga tidak pernah ada.

سَتَنْهَارُ أَمْلَاكٌ إِذَا مَا تَأَّدَبَتْ

تَوَاضَعْ أَمَغْفِرَةْ تُصَنْ لَمْ تُحَطَّمِ

Kerajaan akan runtuh jika tidak beradab \\ maka bersikaplah rendah hati wahai Maghfirah kamu akan dijaga serta tidak akan binasa.

دُمُوْعِيْ جَرَتْ مِمَّنْ يُرَى مِنْ كَسُوْلٍ

فَقُمْ يَا فَتَى وَ اجْتَهِدَنْ أَوْ سَتَنْدَمُ

Air mataku mengalir karena sedih terhadap orang yang terlihat malas \\ bangkitlah wahai pemuda, bersungguh-sungguhlah atau kamu akan menyesal.

بَنَاتِيْ وَ أَبْنَائِيْ عَلَى الْوَقْتِ إِبْخَلُوْا

حَيَاةُ الْفَتَى بِالْعِلْمِ وَ الْحِفْظِ فَافْهَمُوْا

Anak-anakku pelitlah terhadap waktu \\ kehidupan seorang pemuda ialah dengan ilmu dan menghafal. Pahamilah....!

لَـــسَوْفَ يُعَـزُّ وَالِدَاكُمْ بِتَــاجٍ

وَبَلْ شَافِعٌ أَهْلاً عَنِ النَّارِ يُحْــرَمُوْا

Kedua orang tua kalian kelak bakal dimuliakan dengan mahkota \\ bahkan kamu akan menjadi syafaat bagi keluarga dari api Neraka.

لِكُلِّ مُعَلِّمٍ وَ ذِيْ الْعِلْمِ عَظِّمُوْا

فَحِـــــيْنٌ كَأَنَّكُمْ عَرُوْسٌ يُنَمْنَمُ

Muliakanlah setiap guru dan orang-orang berilmu \\ maka saat itu kalian bak pengantin yang dirias.

تَعَجَّبْتُ مِنْ جَهْدِ الطُّلَّابِ وَ إِخْوَتِيْ

فَسِرُّ سَلَامِ الْبَيْتِ فِيْهِ تَفَهَّمُوْا

Aku kagum terhadap kesungguhan para murid dan saudara-saudaraku (ustadz) \\ pahamilah bahwa hal tersebut adalah rahasia kedamaian rumah ini.

تُضِـــيْءُ رِفَـاقٌ حَوْلَهَا إِنْ تَشَـاوَرَتْ

أَقِمْ مَوْرِدَ الْعِلْمِ وَ رُوْحُهُ مُحْكَمُ

Sekumpulan kawan akan menyinari sekitarnya apabila mau bermusyawrah \\ maka dirikanlah sumber keilmuan yang ruhnya adalah kekompakan.

تَصَاحَبْتَ بِالْقُرْآنِ دُمْتَ عَلَى السُّنَنْ

فَهَلْ بَعْدَهُ الْفُــؤَادُ لَا يَتَقَـــوَّمُ

Kamu telah bersahabat dengan Al-Qur’an dan istiqomah dengan sunnah-sunnah Nabi \\ apakah setelah itu ada hati yang tidak lurus !?.

وَنِعْمَ الصَّفِيْ هُـــوَ الْمُدَقِّقُ عَيْبَهُ

وَمِثْلُهُ مِنْ حُسْنٍ تَرُدُّهُ جَهَنَّمُ

Sebaik-baik teman ialah yang teliti terhadap aibnya sendiri \\ dan kebaikan serupa yang bakal ditolak oleh Neraka Jahanam.

يَظُنُّ بَلِيْدٌ لَيْسَ لِلدِّيْنْ مَعْنىً

فَبِئْسَ الضَّمِيْرُ وَهْوَ عِنْدَهُ أَعْظَمُ

Orang dungu mengira bahwa agama tidak ada artinya \\ itu adalah seburuk-buruk pikiran dan ia di sisi Allah lebih besar lagi.

تَفَلْسَفَ جَاهِلٌ لِطَاعَتِهِ الْـــهَوَى

وَمَسْلَكُ أَهْلِ الْعِلْمِ أَسْلَمْ وَ أَحْكَمُ

Orang bodoh berfilsafat mencari-cari alasan demi bisa mentaati hawa nafsunya \\ sedangkan jalan yang ditempuh ahli ilmu lebih selamat serta lebih bijaksana.

لَقَدْ كاَنَ ضِمْنِيْ لِلْمَلَذِّ أَسِـــيْرًا

نَصَحْتُهُ نَلْ مَا قَدْ نُزِلْ مِنْهُ آدَمُ

Sesuatu dalam diriku pernah tertawan oleh kelezatan-kelezatan duniawi \\ kemudian aku menasehatinya “ capailah tempat di mana Nabi Adam pernah diturunkan “.

مَضَى دَهْرُنَا وَ الـشُّغْلُ بَازُّهُ مِنَّا

حُجِبْنَا غَدًا هَلْ نُفْلَحَنْ أَوْ سَنُؤْلَمُ

Masa kita telah lewat sedangkan kesibukkan menjadi perampasnya dari kita \\ kita juga terhijab, kelak apakah kita akan diberi nikmat atau tersakiti.

عَلَيْنَا بِتَكْفِيْرِ الذُّنُوْبِ الْمُضِرَّةِ

وَلَيْسَ جَمِيْعُنَا خِيَارًا وَ نُعْصَمُ

Sudah seharusnya bagi kita menghapus dosa-dosa yang membahayakan \\ tidak semua kita orang baik dan juga maksum (orang yang terjaga dari kesalahan).

وَرُبَّ امْرِئٍ يَأْمَلُ جَاهًا وَ يَفْشَلُ

بَنَيْتُمُ مُلْكًا بِثَوَابٍ تَبَسَّمُوْا

Berapa banyak orang mengidamkan tahta kemudian gagal \\ kalian telah membangun kerajaan dengan pahala kalian. Maka senyumlah...!

أَتَحْسَبُ بُكْمًا غَيْبَةُ اللَّفْظِ وَحْدَهُ

وَبَلْ تَارِكٌ تِلَاوَةً وَهْوَ أَبْكَمُ

Apakah kamu mengira bisu itu hanya kehilangan ungkapan \\ bahkan orang yang meninggalkan tilawah Qur’an itu juga bisu.

وَفِعْلُكَ مِنْ خَيْرٍ مَذُوْقٌ سَنَاؤُهُ

فَدَاؤُهُ شِرْكٌ هُوَ حَلْوَى يُسَمَّمُ

Kebaikan yang kamu lakukan bisa dicicipi cahayanya \\ dan penyakitnya adalah syirik (riya, sum’ah) ia bak manisan yang diberi racun.

مِنَ اللهِ حَقُّ الْمَدْحِ وَ الذَّمِّ إِفْقَهُوْا

فَصِدْقٌ عُذوبةٌ كَأَنَّهُ زَمْزَمُ

Pahamilah bahwa hakikat pujian dan celaan itu datangnya dari Allah \\ jujur dalam beramal itu segar seakan air zamzam.

وَإِنَّ تَعَبُّدًا لِيُخْفِيْهْ لَعَبْدُهُ

وَ عَبْدُ الْعَلَنْ ضِدُّهُ إِحْذَرْ فَتَسْلَمُ

Sesungguhnya orang beribadah dengan tujuan menyembunyikan ibadah tersebut adalah hamba bagi kesembunyian itu \\ dan kebalikkannya adalah hamba ketenaran, waspadalah maka kamu akan selamat.

فَمَا أَدْهَشَ الْإِخْلَاصَ مَنْ ذَا الَّذِيْ يَرَى

هُوَ الْبَاطِنُ الْبَسِيْطُ بَلْ لَا يُقَسَّمُ

Betapa dahsyatnya ikhlas itu, siapakah yang mampu melihat ? \\
ia adalah dalam dan juga tunggal tak bisa dibagi-bagi.

إِلَهِيْ لَقَدْ أَحَاطَ عِلْمُكَ كَائِنًا

بَدَتْ عَوْرَةٌ لَنَا بِسَتْرِكَ تُكْتَمُ

Tuhanku, ilmu-Mu telah meliputi sesuatu yang ada (wujud) \\
aurat (aib) kami telah nampak, berkat tutupanmu kini menjadi tertutupi.

دَعَـوْتُكَ يَارَبْ يَـــا رَحِـــيْمَ الْعِبَـــادِ

وَإِنْ لَمْ تُجِبْ فَمَنْ سِــــوَاكَ سَيَرْحَمُ

Aku menyeru kepada-Mu ya Tuhan, wahai pengasih hamba-hamba \\ jika engkau tidak mengabulkan, maka siapa lagi selain engkau yang bakal mengasihi ?!

تمت بحمد الله

تمت كتابتها بتوفيق الله و مشيئته بقلم خادم بيت القرآن مغفرة الأول محمد شافعي مولانا بجاكرتا الجنوبية يوم السبت 16 نوفمبر 2024 م \ 14 جمادى الأولى 1446 هـــــ

Dengan taufik dan kehendak Allah, telah usai penulisan bait-bait tersebut melalui pena khodim pertama Rumah Qur'an Maghfirah Muhammad Syafi'i Maulana, Jakarta Selatan, Sabtu 16 November 2024 M / 14 Jumadil Ula 1445 H.